

SKRIPSI

**PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

Oleh :

**TRI DIANA SARI
NPM :1701010183**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas
dan sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

TRI DIANA SARI
NPM : 1701010183

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tri Diana Sari
NPM : 1701010183
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 14 April 2022
Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Nama : Tri Diana Sari

NPM : 1701010183

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 14 April 2022
Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-357/17-28-1/0/PP-00-3/07/2022.

Skripsi dengan judul: "PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA" disusun oleh: Tri Diana Sari, NPM. 1701010183, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121987031006

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Oleh:

TRI DIANA SARI

Pergaulan merupakan kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dengan anak didik maupun anak didik dengan pendidik. Selain itu pergaulan adalah sarana untuk mencapai suatu hasil pendidikan yang baik. Pergaulan secara langsung yaitu seperti guru dan siswa yang dapat memungkinkan timbulnya rasa cinta pada siswa dari guru atau sebaliknya. Dengan adanya pergaulan siswa dapat mengetahui bagaimana cara bergaul yang baik, sehingga dapat mempunyai adab yang baik ketika dalam bergaul.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu adalah apakah ada pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa disekolahan.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data dengan angket melalui google form. Angket dalam penelitian ini adalah metode pokok yang peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai visi- misi sekolah dan data siswa serta guru.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa nilai korelasi sebesar 0,613 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,602 > t_{tabel} = 2,008$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Diana Sari
NPM : 1701010183
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



Tri Diana Sari
NPM. 1701010183

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.(QS. Al- Hujurat ayat 13)¹

¹ Q.S Al- Hujurat 13,

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan membekali ilmu. Atas karunia dan kemudahannya yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan keberhasilan studi saya kepada orang yang sangat kusayangi dan saya cintai:

1. Ayahanda (Surahmin) dan Ibunda (Suratin) yang tanpa kenal lelah sudah memberikan kasih sayang, yang selalu mendoakan, memotivasi, serta dukungan demi keberhasilan putrinya dalam mewujudkan cita- cita dan mencapai Ridha Allah SWT.
2. Kakak saya Kurniawan dan Narti yang selalu mendoakan serta memotivasi untuk keberhasilan.
3. Suami saya Rudi Utama yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi dan menemani sampai berhasil.
4. Semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu namanya yang telah memberikan motivasi dan dukungannya khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

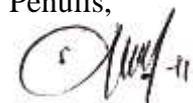
Alhamdulillah rabbil'alamin Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu kunci dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingannya dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Iain Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan yang begitu harganya mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru di SMA Negeri 1 Raman Utara yang telah bersedia untuk memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 27 Juni 2022

Penulis,



Tri Diana Sari
NPM. 1701010183

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Akhlak Siswa	9
1. Pengertian Akhlak.....	9
2. Ruang Lingkup Islami	10
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi	13
4. Macam- Macam Akhlak	15
5. Indikator Akhlak Siswa	18

B. Pergaulan Sesama Siswa.....	28
1. Pengertian Pergaulan Sesama Siswa.....	28
2. Pergaulan Sekolah.....	28
3. Indikator Pergaulan dalam Sekolah	29
C. Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa	30
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel	34
1. Pergaulan Sesama Siswa.....	35
2. Akhlak Siswa	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampling	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
1. Angket.....	39
2. Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara	48
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara	49
3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara	52
4. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara ...	53
5. Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Raman Utara .	54
B. Deskripsi Data Penelitian	56

C. Pembahasan	67
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
--------------------	----

B. Saran	70
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masing- Masing SMA Negeri 1 Raman Utara	38
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)	40
Tabel 3.4 Instrument yang digunakan.....	41
Tabel 3.5 Indikator Akhlak Siswa dan Pergaulan Sesama Siswa	41
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara.....	52
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik	53
Tabel 4.3 Daftar Tenaga Kependidikan	54
Tabel 4.4 Daftar Siswa Kelas X.....	54
Tabel 4.5 Daftar Siswa Kelas XI	55
Tabel 4.6 Daftar Siswa Kelas XII	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Angket Pergaulan Sesama Siswa.....	59
Tabel 4.10 Hasil Angket Akhlak Siswa	62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Normalitas	64
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji Linieritas.....	65
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson.....	66
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji t.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Sederhana Variabel X dan Y	89
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra- Survey

Surat Balasan Pra- Survey

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin Research

Surat Tugas

Surat Balasan Research

Outline

Alat Pengumpul Data

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Surat Bebas Pustaka

Surat Bebas Pustaka Jurusan

Foto- Foto Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan perilaku yang tampak dan terlihat dengan jelas baik dalam perkataan maupun perbuatan yang dapat memotivasi oleh dorongan karena Allah SWT.² Akhlak sangat penting untuk merangsang suatu pertumbuhan peserta didik dalam mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Oleh sebab itu, perlu menanamkan akhlak yang baik pada diri siswa. Terciptanya akhlak yang baik pada siswa diharapkan agar lebih tercapai dalam meningkatkan pergaulan yang lebih baik lagi. Sehingga siswa serta-merta harus meningkatkan akhlak dilingkungan sekolah.

Yatimin Abdullah mengemukakan faktor yang menjadikan pendorong akhlak itu dapat berupa suatu kebaikan, kebenaran, tingkah laku mulia dan sifat- sifat terpuji. Pendorong akhlak itu juga perlu dikembangkan kepada setiap manusia dalam melakukan aktivitas dalam hidupnya. Apabila pendorong akhlak tidak tumbuh dan berkembang pada diri manusia, maka ia tidak mengetahui perbuatannya termasuk akhlak baik atau sebaliknya.³ Oleh sebab itu, pentingnya faktor pendorong akhlak bagi siswa yang harus tertanam dan tumbuh pada diri siswa untuk menciptakan pergaulan yang lebih baik lagi sesama teman.

² Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 74.

³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), 9.

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial untuk saling bersosialisasi, berbaur dan saling membantu diantara yang lainnya. Karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain. Hal inilah yang menjadikan adanya suatu hubungan timbal balik dalam ilmu sosiologi disebut sebagai Interaksi Sosial. Interaksi sosial merupakan “kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak mungkin adanya suatu kehidupan bersama”. Pergaulan hidup terjadi apabila adanya orang-perorangan atau kelompok manusia untuk saling bekerjasama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama.⁴

Pergaulan sesama siswa memiliki peran penting untuk pembentukan suatu watak, sikap dan karakter dalam diri siswa. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh At- Tirmidzi bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda:

الْمَرْءُ مَعَ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ يُخَا اللَّهُ

Artinya: “Seseorang itu sesuai kebiasaan temannya, maka hendaklah salah seorang dari kalian memperhatikan siapa yang ia temani”.⁵

Dari hadis diatas menjelaskan bahwa harus pintar dalam memilih teman bergaul. Seseorang yang berteman dengan seorang pemalas kemungkinan juga menjadi seorang yang pemalas. Seorang siswa yang berteman dengan seseorang yang suka membolos, lama- kelamaan akan menjadi seorang pembolos juga.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 53–55.

⁵ Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki- Laki* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2013), 107.

Adapun penegasannya dalam hadis Bukhari No.1959 yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ لَا يِعْذَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِذَا تَشْتَرِيهِ أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ وَكَبِيرُ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya : *“Telah menceritakan kepada saya Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Abu Burdah bin 'Abdullah berkata; Aku mendengar Abu Burdah bin Abu Musa dari bapaknya radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:*

"Perumpamaan orang yang bergaul dengan orang shalih dan orang yang bergaul dengan orang buruk seperti penjual minyak wangi dan tukang tempa besi, Pasti kau dapatkan dari pedagang minyak wangi apakah kamu membeli minyak wanginya atau sekedar mendapatkan bau wewangiannya, sedangkan dari tukang tempa besi akan membakar badanmu atau kainmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap".⁶

Dari hadis diatas, bahwasannya Rasul SAW memerintahkan seseorang untuk memilih teman yang baik. Seperti perumpamaan orang yang bergaul dengan orang saleh dan orang jahat, bagaikan orang yang berteman dengan penjual minyak wangi dan pandai besi.

Akhlak siswa akan baik jika pergaulan sesama siswa itu menghasilkan pergaulan yang baik, karena akhlak siswa berpengaruh dengan pergaulan sesama siswa. Pergaulan sesama siswa berperan penting dalam pergaulan siswa karena orang yang berteman dengan orang baik akan mendapatkan hal-hal yang positif dan sebaliknya orang yang berteman dengan orang yang tidak baik akan mendapatkan hal-hal yang negatif.

⁶www.infotbi.com diunduh pada 22 April 2021

Berdasarkan hasil pra- survey yang dilakukan penulis dengan melalui kegiatan wawancara pada tanggal 27 Juli 2020 di SMA Negeri 1 Raman Utara kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Kusaeri, S. Pd. I, beliau mengatakan bahwa pergaulan sesama siswa dan akhlaknya masih dikatakan kurang baik, karena masih adanya siswa yang membedakan suku dan agama dalam memilih teman bergaul, dan adanya siswa yang berkata kurang sopan.

Hasil wawancara yang Penulis lakukan pada salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raman Utara, yang mengatakan bahwa pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa dikatakan masih kurang baik. Dikarenakan adanya suatu perbedaan suku dan agama disekolah tersebut. Masalah yang muncul yaitu siswa membedakan suku dan agama dalam memilih teman dan adanya siswa yang berkata kurang sopan. Hal ini yang membuat sebagian dari mereka dalam bergaulnya dikatakan kurang baik. Jika hal ini dibiarkan dikhawatirkan pergaulan sesama siswa menjadi tidak baik.⁷

Hal ini berdampak pada akhlak siswa. Mengingat bahwa lingkungan sekolah untuk menciptakan pergaulan yang baik sesama siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk saling menghargai dengan adanya perbedaan suku dan agama, selain itu lebih ditingkatkan lagi pengawasan guru terhadap siswa disekolah.

Dari pernyataan tersebut pergaulan sesama siswa dilingkungan sekolah belum dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa dalam

⁷ Kusaeri, "Hasil Wawancara Guru PAI SMA Negeri 1 Raman Utara,".

bersikap kurang baik. Kurangnya siswa dalam bersikap baik sehingga mengalami kesulitan dalam bergaul dilingkungannya. Jika siswa mampu menanamkan akhlak yang baik pada dirinya maka akan menciptakan suatu pergaulan yang baik juga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara**".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pergaulan sesama siswa dan akhlaknya dikatakan kurang baik.
2. Ada siswa yang membedakan suku dan agama dalam memilih teman bergaul.
3. Adanya siswa yang berkata kurang sopan.
4. Tidak menghargai adanya perbedaan suku dan agama.
5. Kurangnya bersosialisasi antar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari adanya suatu pokok permasalahan, maka penulis melakukan suatu pembatasan masalah agar lebih mudah dan tepat pada sasaran yang diteliti yaitu: "Difokuskan Pada Pergaulan Sesama Siswa dan Akhlak Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Raman Utara".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah Ada Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sesuatu yang ingin dicapai untuk memberikan hasil dan arah dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: “Untuk Mengetahui Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan pada peserta didik untuk lebih memperbaiki akhlak pergaulan sesama siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan pada pendidik untuk meningkatkan pengawasannya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang mengkaji terhadap penelitian orang lain yang sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian tentang objek yang sama. Digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiahnya. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian.

Setelah melakukan kajian pustaka sebatas pengetahuan penulis terhadap karya ilmiah atau di jurnal, penulis menemukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aidil Fadilah, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Samarinda yang berjudul “*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di SMA N 3 Samarinda*”.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel penelitian. Hasil penelitian tersebut sama- sama tentang pergaulan, sedangkan perbedaannya terletak pada pergaulan teman sebaya dengan pergaulan sesama siswa. Sehingga sudut pandang penelitian ini berfokus pada pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa. Lokasi penelitian tersebut berada di SMA N 3 Samarinda, sedangkan penelitian ini meneliti pergaulan sesama siswa di SMA N 1 Raman Utara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Patmasari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul

“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa SD N 68 Cangadi II Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng”.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini berbeda dengan variabelnya. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bahwsannya mengarah pada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa, sama- sama memiliki persamaan pengaruh bahwa pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu pada perilaku atau perbuatannya. Jika perilaku yang melekat itu baik maka disebut *akhlak mahmudah*, dan sebaliknya jika yang melekat perilaku buruk, maka disebut perilaku buruk atau disebut *akhlak mazmumah*.

Menurut bahasa atau secara etimologi bahwa perkataan akhlak adalah dari bentuk jamak dari Khuluq *khuluqun* dapat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Akhlak bisa disamakan dengan kesusilaan atau kesopanan. Sedangkan secara terminologi menurut Imam Al- Ghazali mengatakan bahwa “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam- macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa akhlak ialah sifat- sifat baik yang harus tertanam dalam diri siswa dan selalu ada padanya sampai kapanpun. Sifat akhlak ini dapat berupa perbuatan baik atau yang disebut dengan *akhlak mahmudah* dan perbuatan yang tidak baik yang disebut *akhlak mazmumah*.

⁸ Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, 2–4.

Orang yang mempunyai akhlak baik dapat bergaul dengan masyarakat secara luwes, karena melahirkan sifat saling mencintai dan tolong- menolong. Sebaliknya orang yang tidak memiliki akhlak yang baik tidak dapat bergaul dengan masyarakat yang harmonis, karena sifatnya dibenci oleh masyarakat pada umumnya. Akhlak yang baik bukanlah hanya teori saja, melainkan akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hatinya. Akhlak yang baik adalah sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya. Suatu perbuatan yang dilihat adalah gambaran dari sifat- sifatnya tertanam dalam jiwa baik atau jahatnya.⁹

Al- Quran sebagai sumber ajaran akhlak. Tingkah laku Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai contoh dan suri teladan bagi semua umat manusia didunia ini. Seperti yang ditegaskan dalam Al- Quran (Q.S Al- Ahzab ayat 21):

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹⁰

2. Ruang Lingkup Akhlak Islami

Ruang lingkup akhlak islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, yaitu berkaitan dengan suatu pola hubungan.

⁹ Abdullah, 41.

¹⁰ Abdullah, 4.

Akhlak duniyah atau agama dapat mencakup berbagai aspek yaitu dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk seperti manusia, tumbuh- tumbuhan dan benda yang tidak bernyawa. Ruang lingkup akhlak islami diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah merupakan sikap atau suatu perbuatan yang seharusnya untuk dilakukan pada manusia sebagai makhluk kepada Allah SWT.

b. Akhlak terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik itu binatang, tumbuh- tumbuhan, dan maupun benda yang tak bernyawa. Didalam Al- Quran sudah diajarkan terhadap lingkungan bahwa bersumber dari fungsi manusia itu sebagai khalifah.

Binatang, tumbuh- tumbuhan dan benda yang tak bernyawa itu semua ciptaan dari Allah SWT, dan itu menjadi miliknya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepadanya. Sebuah keyakinan itulah yang dapat menghantarkan seorang muslim itu mampu menyadari bahwa semuanya adalah *umat* Allah yang harus diperlakukan secara baik.

c. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Islam memerintahkan bagi pemeluknya untuk senantiasa menunaikan hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Selain itu islam juga dapat mengimbangi hak- hak untuk orang lain dan masyarakat sehingga tidak memunculkan suatu pertentangan. Semuanya itu harus bekerja sama untuk menjalankan dan menjauhi apa yang dilarangnya.

Adapun akhlak terhadap sesama manusia yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak sebagai Anak

Anak dilahirkan oleh seorang ibu dalam keadaan fitrah. Orangtualah yang sudah menjadikan anaknya itu seorang muslim, yahudi, nasrani atau majusi. Bahwa disinilah orangtua wajib terhadap putra- putrinya untuk mengajarkan akhlak kepada sesama manusia.

2) Akhlak kepada Orang Tua

Sebagai seorang anak itu kita wajib untuk berbakti kepadanya, setelah takwa kepada Allah SWT. Pada dasarnya orangtua itu yang sudah bersusah payah dalam merawat, memelihara, mengasuh, mendidik, dan membimbing anaknya hingga bahagia dan berguna.

3) Akhlak terhadap Saudara

Secara pandangan islam, harus bisa berbuat santun terhadap saudara. Sebagaimana harus santun terhadap kedua

orangtua. Saudara itu dikatakan tidak terbatas pada saudara kandung, akan tetapi lebih luas yaitu saudara sebangsa, seagama, dan saudara sesama manusia.

4) Akhlak terhadap Tetangga

Tetangga adalah orang yang tinggal dekat dengan tempat tinggal seseorang lainnya yaitu samapai 40 rumah. Yang selalu mengetahui keadaannya lebih dahulu dibandingkan dengan saudara kandung.

5) Akhlak terhadap Teman

Teman merupakan orang yang paling setia menemani baik itu ketika belajar maupun sedang dalam bermain.¹¹ Itulah yang dinamakan teman baik mau membantu baik suka maupun duka.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan dalam pendidikan pada umumnya, yaitu terdapat tiga aliran yaitu: aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi.

¹¹ Miftakhul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," *Al-Thariqah* vol 3, no. 2 (2018): 5.

a. Aliran Nativisme

Menurut aliran nativisme faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang yaitu faktor pembawaan atau bawaan dari dalam yang bentuknya berupa suatu kecenderungan, akal, bakat, dan lainnya. Apabila seseorang itu mempunyai suatu pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka akan dengan sendirinya orang tersebut akan menjadi baik.

b. Aliran Empirisme

Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap suatu pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Apabila pendidikan dan pembinaan yang diberikan pada anak itu baik, maka akan baiklah anak tersebut. Aliran ini lebih percaya pada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

c. Aliran Konvergensi

Pada aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak itu dipengaruhi oleh faktor internal atau dari dalam, yaitu pembawaan dari anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau dapat melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran konvergensi sesuai dengan ajaran islam. Hal ini dapat dipahami dari QS.Al- Nahl ayat 78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Dari ayat tersebut memberi suatu petunjuk bahwa manusia itu memiliki potensi untuk dididik yaitu suatu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari.¹²

4. Macam- Macam Akhlak

Secara garis besar akhlak dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak Baik

Akhlak baik *Mahmudah* merupakan tingkah laku yang baik. Akhlak yang baik dapat dilahirkan oleh sifat- sifat yang baik pada dirinya. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat menelurkan perbuatan- perbuatan lahiriah. Dalam berusaha, manusia harus menunjukkan tingkah laku yang baik, tidak bermalas- malasan, tidak menunggu akan tetapi segera mengambil keputusan, selain itu dalam mencari rezeki harus menunjukkan akhlak yang baik.

Akhlakul Karimah berarti tingkah laku terpuji yang merupakan suatu tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah

¹² Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 166–168.

SWT. Akhlakul Karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji. Seperti pendapat Ya'qub mengatakan bahwa akhlak yang baik adalah mata rantai iman seseorang. Contohnya malu untuk berbuat jahat karena salah satu dari akhlak yang baik. Akhlak yang baik disebut juga dengan *akhlak mahmudah*.

Al-Ghazali menerangkan suatu bentuk keutamaan dari akhlak mahmudah yang dimiliki seseorang adalah bersikap sabar, tawakal, dan benar itu dinyatakan sebagai gerak jiwa dan gambaran batin seseorang secara tidak langsung menjadi akhlaknya. Pandangan Al-Ghazali tentang akhlak hampir sama dengan pendapat Plato. Menurut Plato "bahwa orang yang utama itu adalah orang yang dapat melihat kepada Tuhannya seperti ahli seni selalu melihat pada contoh bangunan". Al-Ghazali memandang bahwa orang yang dekat kepada Allah adalah orang yang mendekati ajaran-ajaran Rasullulah yang memiliki akhlak sempurna.

Adapun bentuk- bentuk akhlak baik diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Shiddiq
- 2) Memelihara amanah
- 3) Bersifat adil
- 4) Bersifat kasih sayang
- 5) Hemat
- 6) Berani

7) Bersifat kuat

8) Memelihara kesucian diri

9) Menepati janji

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa akhlak mahmudah adalah segala perbuatan yang menunjukkan tingkah laku terpuji, baik yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan berhubungan dengan makhluk lain yang harus dimiliki dan dianut oleh setiap orang.

b. Akhlak Tidak Baik

Akhlak tidak baik *Mazmumah* merupakan perangai yang dapat tercermin dari segi tutur katanya, tingkah laku dan sikap yang dikatakan tidak baik. Akhlak mazmumah dapat menghasilkan suatu pekerjaan buruk dan tingkah laku yang tidak baik. Selain itu, akhlak tidak baik dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan yang tidak elok, tidak sopan, dan gerak-gerik yang amat tidak menyenangkan.

Akhlak mazmumah itu dapat tercermin dari tingkah laku yang tidak baik, yaitu dengan membuat kecurangan, zalim, dan kesengsaraan keluarga maupun masyarakatnya. Untuk menghilangkan akhlak mazmumah yaitu, anak dari kecil harus ditanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Karena iman merupakan suatu kepercayaan, keyakinan terhadap kekuasaan dari Allah, berkeyakinan adanya Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, nabi dan Rasul, yakin adanya takdir baik dan tidak baik. Oleh sebab itu,

dengan perbanyak iman dan takwa agar terjauh dari sifat-sifat buruk, karena akhlak buruk menjadi sumber kufur nikmat.

Adapun sifat- sifat buruk manusia yang tergambar dalam perkataan maupun perbuatannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sifat Dengki
- 2) Sifat Iri Hati
- 3) Sifat Angkuh
- 4) Sifat Riya¹³

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa akhlak yang diharapkan yaitu akhlak yang baik. Sebagaimana dalam penelitian ini mengacu pada akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

5. Indikator Akhlak Siswa

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu pada perilaku atau perbuatannya. Selain itu, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam- macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁴ Adapun indikator untuk mengetahui akhlak siswa yaitu sebagai berikut:

a. Shiddiq

1) Pengertian Shiddiq

Shiddiq dapat berarti *jujur*. Secara ajaran agama jujur berlandaskan suatu ucapan, keyakinan dan perbuatan. Jujur harus dimiliki oleh setiap manusia. Sebab menurut Zaen

¹³ Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, 55–68.

¹⁴ Abdullah, 4.

Musyirifin shiddiq adalah “Sebuah kenyataan yang benar tercermin dalam perkataan, perbuatan atau tindakan, dan keadaan batinnya”. Selain itu shiddiq dapat berarti memiliki kejujuran dan selalu melandasi pada dirinya yaitu suatu ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran islam. Salah satu dimensi kecerdasan rohani terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang yang mulia yang telah dijanjikan Allah akan memperoleh limpahan nikmat darinya.

Kedudukan shiddiq itu dijadikan rujukan untuk menjadi teman dalam meningkatkan kualitas hidup.¹⁵ Selain itu kejujuran adalah sebagai kunci dalam suatu kehidupan, karena dengan kejujuran hidup itu akan lebih terarah pada hal-hal yang baik, dan dicintai oleh Allah Swt.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa shiddiq mengarah pada suatu kejujuran dan kebenaran manusia dalam perkataan, perbuatan, atau keadaan batinnya. Dan yang dibuat-buat dapat dikatakan sebagai pembohong. Shiddiq juga mempunyai suatu kemampuan yang stabil, mantap, jujur dan berwibawa menjadikan teladan yang baik bagi peserta didik dan berakhlak yang baik.

¹⁵ Iffa Amalia dan Sri Herianingrum, “Implementasi Nilai Tabligh pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto,” *Jurnal Jestt* 2, no. 10 (2015): 836.

Al- Quran memerintahkan bagi kita untuk berbuat jujur yaitu dalam Q.S At- Taubah ayat 119:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

Maksud dari ayat diatas yaitu menjadikan semua orang untuk jujur dalam ucapan mereka, tidak berbohong, dengan alasan apapun, didalam perbuatan dan segala keadaan tidak berbohong dalam kondisi apapun.

2) Shiddiq kepada Orang Lain

Shiddiq kepada orang lain adalah tidak berkata dusta atau melebih-lebihkan kepada sesama muslim.¹

Terdapat beberapa sifat untuk memenuhi kriteria indikator shiddiq kepada orang lain, diantaranya:

- a) Berkata jujur dan berbuat benar kepada orang lain
- b) Mempunyai sifat simpati kepada orang lain.¹⁶

b. Amanah

1) Pengertian Amanah

Kata amanah dalam bahasa Arab *al-amanat* yang berarti "tenang dan tidak takut". Bisa juga berarti

¹⁶ Dinar Nur Inten, “Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga,” *Jurnal Family Edu* 3, no. 1 (2017): 38.

"kesetiaan, ketulusan hati, dan percayaan atau kejujuran". Amanah merupakan suatu sifat dan sikap pribadi bagi setiap orang yang dijalankan dengan baik atau disebut "*al-amin*" yaitu dapat dipercaya dan jujur. Selain itu amanah adalah suatu tanggung jawab yang harus dipikul oleh seseorang atau suatu titipan yang harus disampaikan kepadanya untuk diserahkan kembali kepada orang yang berhak menerimanya. Adapun penegasannya itu dalam (Q.S An-Nisa ayat 58):

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.¹⁷

2) Amanah Kepada Manusia

Dalam islam wewenang atau tanggung jawab yang diserahkan ada seseorang adalah suatu amanat yang harus

¹⁷Fatimah, “Nilai- Nilai Amanah dalam Al- Quran,” *Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 125–129.

dijaga dan dijalankan dengan baik yang wajib untuk dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan amanah yang secara proporsional adalah menegakkan hukum Allah SWT.

Dari uraian tersebut, maka dapat diklasifikasikan bahwa amanah kepada manusia terdiri atas dua yaitu amanah bersifat pribadi dan bersifat umum. Amanah yang bersifat pribadi adalah dipikul oleh setiap orang, dalam ruang lingkup dan tugasnya. Tidak ada manusia yang melepaskan dirinya dari tanggung jawab. Sedangkan amanah yang bersifat umum adalah berkenaan dengan kepentingan nasib orang banyak. Fungsi- fungsi dan jabatan-jabatan yang mempunyai hubungan erat dengan kepentingan orang banyak dan soal kemasyarakatan.

Terdapat beberapa sifat untuk memenuhi kriteria indikator amanah kepada manusia, diantaranya:

- 1) Ketika dititipi pesan atau barang harus meyampaikannya kepada yang berhak. (QS. An-Nisa ayat 58).
- 2) Menjaga rahasia orang lain.
- 3) Tidak menipu.¹⁸

c. Fathanah

Fathanah dapat berarti *bijaksana*. Salah satu ciri orang yang paling bertakwa adalah orang yang mampu mengoptimalkan pikirannya dan bersikap bijaksana. Karena kebijaksanaan itu tidak mengenal usia, karena siapapun bisa bersikap bijaksana tidak terkecuali buat anak- anak.

Menurut Riana Sahrani menyatakan bahwa kebijaksanaan merupakan integrasi aspek kognitif, reflektif, dan afektif. Dimensi kognitif yaitu mngacu pada suatu kemampuan individu dalam memahami suatu kehidupan contohnya yang berhubungan dengan faktor intrapersonal dan interpersonal. Dimensi afektif adalah adanya suatu emosi dan tingkah laku positif contohnya ada perasaan berdasarkan simpati dan kasih sayang terhadap orang lain.¹⁸ Adapun penegasannya dalam (Q.S Al- Anam ayat 83) :

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ ۖ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ
مَّن نَّشَاءُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٨٣﴾

Artinya: “Dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami

¹⁸ Riana Sahrani, “Faktor- Faktor Karakteristik Kebijaksanaan Menurut Remaja,” *Jurnal Psikologi Sosial* 17, no. 1 (2019): 37.

tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui”.

Terdapat karakteristik sifat bijaksana untuk memenuhi kriteria indikator fathanah, diantaranya:

- 1) Kondisi spiritual- moral (bertakwa, religious/ beriman, saleh, tawakal, bertuturkata yang halus lemah lembut, sopan santun, tabah dan tegas).
- 2) Kemampuan hubungan antar manusia yaitu (murah hati, mau berkorban, pemaaf, melindungi, tulus dan ikhlas serta penyayang).
- 3) Kemampuan menilai dan mengambil keputusan yaitu (meninjau permasalahan dari berbagai sudut pandang, mampu memutuskan secara tepat, dan mempunyai sifat adil).
- 4) Kondisi personal yaitu (dapat memawas diri, bertanggung jawab, percaya diri dan konsekuen).
- 5) Kemampuan khusus yaitu (cerdas, kompeten, intuitif, berpengetahuan, dan berwawasan luas, serta memiliki sifat empati yang tinggi).¹⁹

d. Tabligh

Dalam kamus bahasa Indonesia tabligh diartikan sebagai penyiaran ajaran Islam. Kata tabligh itu berasal

¹⁹Riana Sahrani, "Faktor- Faktor Karakteristik Kebijakan Menurut Remaja, " *Jurnal Psikologi Sosial* 17, no 1 (2019) 37–38.

dari kata *Ballagha, Yubalighu, Tablighan* yang berarti *menyampaikan*, penyampaian, yaitu mengajarkan ajaran Allah kepada Rasul-nya kepada orang lain. Tabligh artinya menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain yang penyajiannya menurut apa adanya tanpa adanya unsur paksaan yang diikuti. Tabligh adalah menyampaikan atau mengajak dan sekaligus memberikan contoh sama orang lain agar melakukan hal-hal yang benar didalam kehidupannya.²⁰

Selain itu tabligh dapat artikan *memberikan informasi* yang benar, berita yang fakta dan benar adanya atau nyata, dan bisa membantu manusia dalam membangun keyakinan yang tepat dalam satu kejadian atau dari rangkaian permasalahan. Orang yang menerapkan nilai tabligh akan menyampaikan segala sesuatu informasi dengan benar dan tepat.²¹

Selain itu tabligh juga diartikan sebagai *komunikasi*. Komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Istilah proses maksudnya bahwa komunikasi dapat berlangsung secara terus- menerus,

²⁰ Yoga Hadi Permana dan Zainal Abidin, "Pola Tabligh Organisasi Jamiyah Nurul Iman Bandung," *Jurnal dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2016): 40–41.

²¹ Iffa Amalia dan Sri Herianingrum, "Iplementasi Nilai Tabligh pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto," 836.

berubah- ubah dan tidak ada hentinya. Proses komunikasi adalah proses yang timbal balik karena pengirim pesan dan penerima pesan saling mempengaruhi satu sama lain.

Adapun tujuan dari komunikasi yaitu sebagai berikut:

1) Agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti

Sebagai komunikator harus menjelaskan kepada penerima dengan sebaik- baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang dimaksud.

2) Memahami orang lain

Sebagai komunikator harus memahami benar aspirasi penerima tentang yang diinginkannya.

3) Gagasan dapat diterima oleh orang lain

Harus berusaha agar gagasan gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.

4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

Menggerakkan sesuatu itu bermacam- macam, akan tetapi yang dimaksud adalah dala kegiatan, contohnya mengadakan kegiatan yang

lebih banyak. Dan yang paling penting adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Adapun penegasannya dalam (Q.S Al- Maidah ayat 67) yaitu sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya: “Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.

Berdasarkan penjelasan mengenai sifat tabligh yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu menyampaikan, informasi, dan komunikasi sekaligus memberikan contoh sama orang lain agar melakukan hal-hal yang benar didalam kehidupannya teutama bagi siswa.

Berdasarkan indikator- indikator diatas, maka indikator akhlak siswa pada penelitian ini yaitu bersifat shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh.

B. Pergaulan Sesama Siswa

1. Pengertian Pergaulan Sesama Siswa

Pergaulan merupakan “kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dengan anak didik maupun anak didik dengan pendidik”. Pergaulan adalah sebagai sarana untuk mencapai suatu hasil pendidikan yang baik. Pergaulan secara langsung yaitu seperti guru dan siswa yang dapat memungkinkan timbulnya rasa cinta pada siswa dari guru atau sebaliknya.²² Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kecenderungan hidup bersama satu sama lain. Mereka tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Menurut Abdullah pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sesama siswa adalah interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan siswa. Pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan yang lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan apabila dilakukan dalam jangka tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa, maka siswa mulai mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut. Salah satunya adalah sesama siswa.

2. Pergaulan Sekolah

Pergaulan di dalam sekolah adalah pergaulan pada tingkatan kedua setelah pergaulan di dalam keluarga. Karena sekolah sebagai lembaga

²² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 1.

pendidikan formal yang terdiri dari guru dan siswa. Antara mereka akan menciptakan saling berhubungan baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hubungan siswa dengan siswa akan menunjukkan suasana edukatif. Sesama siswa saling bersosialisasi sesama siswa, saling mengajak teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan, komunikasi antar siswa, dan mempunyai peran teman.

²³ Karena pada dasarnya hubungan siswa dengan siswa ada kalanya sederajat dan ada kalanya lebih rendah maupun lebih tinggi pendewasaannya. Dalam hal ini akan terjadi pergaulan sehari-hari yang dapat berpengaruh positif maupun negatif. Pergaulan yang positif yang nantinya akan mengandung pergaulan yang baik juga.²⁴

3. Indikator Pergaulan dalam Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari guru dan siswa. Diantara mereka sudah pasti adanya saling berhubungan, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Hubungan siswa dengan siswa sederajat adakalanya lebih rendah atau lebih tinggi kedewasaannya. Dalam hal ini bisa terjadi adanya pergaulan sehari-hari yang dapat berpengaruh negatif maupun positif. Pergaulan yang berpengaruh positif yang dapat mengandung adanya gejala-gejala pendidikan. Selain itu hubungan siswa dengan siswa dapat menunjukkan suasana edukatif. Sesama siswa itu harus menciptakan sikap saling sikap saling bersosialisasi sesama siswa, saling mengajak

²³ Ahmadi dan Uhbiyati, 26–27.

²⁴ Ahmadi dan Uhbiyati, 25–27.

teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan, komunikasi antar siswa, dan mempunyai peranan teman.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai indikator pergaulan dalam sekolah yaitu mengenai hubungan siswa dengan siswa yang menciptakan sikap saling bersosialisasi sesama siswa, saling mengajak teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan, komunikasi antar siswa, dan mempunyai peranan teman.

C. Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa

Melalui pergaulan sesama siswa, setiap siswa berupaya menyesuaikan dirinya dengan teman bergaulnya. Karena setiap siswa mempunyai sifat, watak, dan karakter yang berbeda-beda. Dalam pergaulan terjadilah proses saling mempengaruhi sesama siswa. Segala sesuatu yang ada dalam pergaulan akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan yang dapat menumbuhkan akhlak siswa atau karakter siswa.

Akhlak merupakan budi pekerti, sifat atau tingkah laku seseorang yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan bermacam-macam perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sebab tingkah laku seseorang dapat berpengaruh dalam pergaulan.

Adapun penegasannya dalam hadis Bukhari No.1959 yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّ كَمَثَلِ

²⁵ Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, 26–27.

صَاحِبِ الْمِسْنِكِ وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ لَا يَغْدُمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْنِكِ إِمَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ
بَدَنَكَ أَوْ تُؤَبِّكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya : “Telah menceritakan kepada saya Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Abu Burdah bin 'Abdullah berkata; Aku mendengar Abu Burdah bin Abu Musa dari bapaknya radliallahu 'anhuberkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Perumpamaan orang yang bergaul dengan orang shalih dan orang yang bergaul dengan orang buruk seperti penjual minyak wangi dan tukang tempa besi, Pasti kau dapatkan dari pedagang minyak wangi apakah kamu membeli minyak wanginya atau sekedar mendapatkan bau wewangiannya, sedangkan dari tukang tempa besi akan membakar badanmu atau kainmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap".

Dari hadis diatas dapat diketahui apabila pengaruh pergaulan mempunyai dampak terhadap akhlak siswa. Orang yang bergaul baik akan mendapatkan hal-hal yang positif dari orang lain. Selain itu dapat menghasilkan pergaulan yang baik, dan sebaliknya orang bergaul dengan orang yang tidak baik akan mendapatkan hal- hal yang negatif sehingga akan menghasilkan pergaulan yang kurang baik.

Selain itu orang baik yang berteman dengan orang yang tidak baik, akan meniru nilai- nilai dan perilaku yang tidak baik pula. Sebaliknya orang yang tidak baik bila berteman dengan yang baik akan meniru nilai- nilai utama dan perilaku yang baik juga.²⁶

²⁶ Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki- Laki*, 107.

D. Kerangka Konseptual

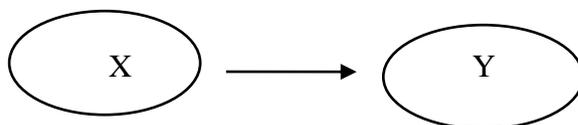
Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁷

Pokok dalam penelitian ini adalah pergaulan sesama siswa. Tujuan dari pergaulan sesama siswa ini bahwasannya untuk memperbaiki agar pergaulan sesama siswa itu menjadi lebih baik lagi, tidak memilih dalam teman bergaul, saling bersosialisasi, saling mengajak untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan, serta dapat mengontrol atau mengubah akhlaknya yang kurang baik untuk menimbulkan pergaulan yang baik bagi dirinya.

Gambar 2.1

Paradigma Sederhana Variabel X dan Y

Adapun paradigma didalam penelitian ini dapat digambarkan yaitu sebagai berikut:



Variabel X : Pergaulan Sesama Siswa

Varibel Y : Akhlak Siswa

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 91.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata”.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat jelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang sudah ada dalam suatu penelitian. Dimana penulis harus mampu membuktikan kebenarannya dari dugaan tersebut kelapangan atau tempat penelitiannya.

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “Ada pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara”.

Benar atau tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan dengan kebenarannya setelah melakukan penelitian ini dan dilaksanakan melalui data- data yang nantinya terkumpul.

²⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 31.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa sebuah angka sebagai alat yang menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.²⁹

Sifat dalam penelitian ini yang digunakan yaitu bersifat korelasi yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidak pengaruh tersebut. Penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti dan kemudian diketahui untuk seberapa besar tingkat keeratannya.³⁰ Kemudian dalam penelitian ini untuk mencari ada atau tidaknya “Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara”.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk mencari bagaimana caranya mengukur variabel. Pendapat menurut Sumadi Surya

²⁹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 5.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),

brata bahwa definisi operasional adalah sebuah definisi yang didasarkan atas sifat- sifat atau hal yang didefinisikan dan bisa diamati (diobservasi).³¹

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk untuk menjelaskan suatu gambaran variabel yang akan diteliti. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pergaulan Sesama Siswa

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pergaulan sesama siswa. Variabel ini akan diukur menggunakan metode angket yang berjumlah 17 soal. Indikator yang menjadi penelitian, yaitu pergaulan dalam sekolah hubungan siswa dengan siswa, diantaranya:

- a. Bersosialisasi sesama siswa
- b. Saling mengajak teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan
- c. Komunikasi antar siswa
- d. Mempunyai peran teman

2. Akhlak Siswa

Dalam penelitian ini yang menjadikan variabel terikat adalah akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan metode angket yang berjumlah 17 soal. Adapun indikator yang menjadi penelitian, yaitu sebagai berikut:

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2008), 29.

- a. Shiddiq (Jujur)
Shiddiq kepada orang lain
- b. Amanah (dapat dipercaya)
Amanah kepada manusia
- c. Fathanah (bijaksana)
 - 1) Kondisi spiritual- moral
 - 2) Kemampuan hubungan anantara manusia
 - 3) Kemampuan nilai dan mengambil keputusan
 - 4) Kondisi personal
 - 5) Kondisi khusus
- d. Tabligh (menyampaikan)
Menyampaikan , informasi, dan komunikasi

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”.³² Pendapat lain juga mengemukakan populasi adalah “sekumpulan objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.³³ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang ada di SMA Negeri 1 Raman Utara dengan jumlah siswa sebanyak 248 siswa.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 173.

³³ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2007), 3.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Raman

NO	Nama Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	112
2.	Kelas XI	136
Jumlah		248

2. Sampel

“Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³⁴

Apabila jumlah responden dalam penelitian kurang dari 100, maka sampel itu dapat diambil semua sehingga dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20- 25% atau lebih.³⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu sebanyak 20% dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampelnya yaitu $X \times 20\% = X$ orang. Adapun anggota sampel dapat dilihat dalam tabel dibawah ini, jumlah sampel dari masing-masing kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara. Demikian sampel untuk setiap kelas harus proporsional yang sesuai dengan populasi berdasarkan perhitungan yaitu sebagai berikut:

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 174.

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 82.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel dari Masing-Masing Kelas di SMA Negeri 1 Raman
Utara T.P 2020/ 2021

No	Nama Kelas	Proportional	Persentase 20 %	Hasil	Pembulatan
1.	X IPA	56	56 x 20%	11,2	11
2.	X IPS	56	56 x 20%	11,2	11
3.	XI IPA	68	68 x 20%	13,6	14
4.	XI IPS	68	68 x 20%	13,6	14
Jumlah		248			50

Jadi, jumlah sampel didalam penelitian ini yaitu 50 siswa yang terdiri dari 11 siswa dari kelas X IPA, 11 siswa dari kelas X IPS, 14 siswa dari kelas XI IPA, dan 14 siswa dari kelas XI IPS.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan bagaimana cara untuk mengambil sampel. Teknik sampling adalah “suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel dari populasi”.

Adapun teknik yang digunakan didalam penelitian ini yaitu stratified random sampling. “Stratified random sampling merupakan pengambilan secara acak dan berlapis”. Teknik sampling dengan menggunakan *stratified random sampling* bertujuan dilakukan jika populasi itu terdiri dari beberapa strata agar sampelnya dapat mencerminkan strata- strata, maka responden dapat mengambilnya secara acak dari setiap strata tersebut. Karena disini unsur populasi

berkarakteristik heterogen, dan heterogen tersebut mempunyai sebuah arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian.³⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dan objektif dilapangan, maka penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data yang berbentuk suatu pengajuan pertanyaan berupa tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan angket adalah daftar jumlah pertanyaan yang dibagikan kepada sampel penelitian guna untuk memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan oleh peneliti.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tidak langsung. Angket tidak langsung adalah responden yang menjawab tentang orang lain. Angket ini berupa pertanyaan yang berjumlah 34 butir yang terdiri dari 5 alternatif multi choice (\surd), skor kriteria per item soal yaitu sebagai berikut:

³⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 147.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 30.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang- Kadang	3
4.	Hampir Tidak Pernah	2
5.	Tidak Pernah	1 ³⁸

Angket ini akan ditunjukkan kepada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Raman Utara untuk mengetahui Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa.

2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan suatu data. “Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.³⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara, visi- misi sekolah, data semua guru, serta data siswa kelas X dan Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

³⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan suatu data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lain dapat dikatakan lebih cermat, lengkap, sistematis dan mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu instrumen angket.

1. Rancangan Instrumen

Tabel 3.4
Instrumen yang digunakan

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Pergaulan Sesama Siswa	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	Siswa	Angket	Angket

2. Indikator Instrumen

Tabel 3.5
Indikator Akhlak Siswa dan Pergaulan Sesama Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	Shiddiq (jujur) <ul style="list-style-type: none"> Jujur Kepada Orang Lain 	<ul style="list-style-type: none"> Berkata Jujur 	1,5	5
	Amanah (dapat dipercaya) <ul style="list-style-type: none"> Amanah kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pesan kepada yang berhak 	6,10	5

	manusia			
	Fathanah (bijaksana) • Kondisi spiritual – moral	• Bertaqwa, religious, beriman, saleh, tawakal, bertutur kata yang halus, sopan santun, dan tabah dan tegas	11, 16	6
	Kemampuan hubungan antara manusia	Murah hati, mau berkorban, pemaaf, melindungi, tulus, ikhlas dan penyayang	17,19	3
	• Kemampuan menilai dan mengambil keputusan	• Mempunyai sifat adil	20, 21	2
	• Kondisi personal	• Bertanggung jawab	22	1
	• Kemampuan khusus	• Memiliki empati yang tinggi	23	1
	Tabligh (menyampaikan)	• Menyampaikan, informasi dan dapat komunikasi	24,25	2
	Pergaulan dalam Sekolah	• Bersosialisasi sesama siswa	26,27	3
		• Saling mengajak teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak teman dalam kebaikan	28-29	2
		• Komunikasi antar	31-32	2

		siswa • Mempunyai peranan teman	33-34	2
Variabel Bebas (X) Pergaulan Sesama Siswa	34	•		

3. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁴⁰ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴¹

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{(\sum X)^2 - (N \sum X^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 107.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 173.

- n : Banyaknya Siswa
- X : Jumlah Pergaulan Sesama Siswa
- Y : Jumlah Akhlak Siswa
- XY : Jumlah perkalian X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas menggunakan rumus spearman brown.

c. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistic. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- 1) Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal

yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi oprasional.

- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 50 responden di luar sampel
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya.⁴²

e. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat.⁴³ Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara:

- 1) Repeated Measure atau pengukuran berulang.

Pengukuran ulang dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.

- 2) One Shot

Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan

⁴² Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), 247.

⁴³ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, 251.

pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuensioner dikatakan reliabil jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah unUntuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{(\sum X)^2 - (N \sum X^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y
 n : Banyaknya Siswa
 X : Jumlah Pergaulan Sesama Siswa
 Y : Jumlah Akhlak Siswa
 XY : Jumlah perkalian X dan Y⁴⁴

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk syarat dalam menggunakan mode regresi agar hasilnya diperoleh estimasi yang tepat.

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 317.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak". Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara berlokasi di Jl. Raya Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Sekolah ini dibangun pada tahun 2004 diatas lahan seluas 18.510 m² dan pada tanggal 30 september 2004 diresmikan oleh Bupati Lampung Timur pada saat itu Bapak Drs.Bahusin dengan nama SMA N 1 Raman utara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standarsional Pendidikan dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No: 253/KEP.D/KR/2017 Tentang Pelaksana Kurikulum 13 Tahun 2017, maka SMA Negeri 1 Raman Utara untuk Kelas X, XI, dan XII menggunakan Kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Raman Utara dapat tercapai apabila proses pembelajaran mampu membentuk pola prilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dalam suatu kultur kehidupan sekolah yang dinamis dan kondusif. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang matang dan terencana dengan baik supaya dapat memenuhi:

- a. kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik ditingkat nasional maupun global.
- b. kesiapan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara

a. Visi

SMA Negeri 1 Raman Utara “ Berimtaq, Beriptek, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan”.

- 1) Unggul dalam kedisiplinan
- 2) Unggul dalam pengembangan kurikulum.
- 3) Unggul dalam proses pembelajaran.
- 4) Unggul dalam media pembelajaran.
- 5) Unggul dalam prasarana pendidikan.
- 6) Unggul dalam kelulusan.
- 7) Unggul dalam kompetisi melanjutkan ke perguruan tinggi pavorit nasional .
- 8) Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 9) Unggul dalam kepedulian sosial dan lingkungan (Pengembangan Kultur Sekolah)
- 10) Unggul dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi
- 11) Unggul dalam kelembagaan dan managemen sekolah

b. Misi

- 1) Melaksanakan tugas dengan penuh disiplin yang dilandasi kesadaran dan rasa tanggung jawab tinggi.
- 2) Menciptakan jaringan kerja yang efektif dan efisien baik secara vertikal maupun horizontal.
- 3) Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 4) Mengadaptasikan kurikulum sekolah dengan program pengembangan lingkungan hidup..
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 7) Melengkapi sarana pembelajaran.
- 8) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan/sekolah.
- 9) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- 10) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan.
- 11) Menjalin hubungan dengan Perguruan Tinggi favorit nasional
- 12) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik (olimpiade, KIR, UN).

- 13) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi non akademik (pramuka, ROHIS, PMR, UKS, Kesenian, olah raga dan lain-lain)
- 14) Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan
- 15) Menerapkan metode peneladanan dan pembiasaan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 16) Melaksanakan pengembangan kultur sekolah yang mengacu pada mutu.
- 17) Mengembangkan sikap dan perilaku santun, beretika dan berestetika tinggi.
- 18) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan secara terus menerus.
- 19) Melaksanakan pengembangan kegiatan teknologi informasi
- 20) Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah
- 21) Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah
- 22) Melaksanakan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 23) Melaksanakan manajemen partisipatif
- 24) Melaksanakan pengembangan otonomi sekolah (manajemen berbasis sekolah)

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara

Tabel 4.1
Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Kelas	15	1080	Kurang Baik
2	Laboratorium Fisika	1	92	Baik
3	Laboratorium Kimia	1	92	Kurang Baik
4	Laboratorium Biologi	1	92	Kurang Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	92	Baik
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	92	Baik
7	Ruang UKS	1	12	Baik
8	Koperasi	1	42	Baik
9	Ruang BP/BK	1	35	Baik
10	Ruang Kep. Sekolah	1	21	Baik
11	Ruang Guru	1	92	Baik
12	Ruang TU	1	42	Baik
13	Ruang Wakasek	1	72	Baik
14	Kamar Mandi/WC Guru	2	8	Baik
15	Kamar Mandi/WC Murid	14	36	Baik
16	Gudang	1	18	Baik
17	Masjid	1	168	Baik
18	Ruang Penjaga Sekolah	1	36	Kurang
19	Kantin sehat	5	200	Baik
20	Kamar Mandi /WCRuang Wakasek	2	8	Baik
21	Kamar Mandi /WC TU	1	4	Baik

4. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara

Tabel 4.2

Daftar Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Raman Utara

a. Tenaga Pendidik

No	Mata Pelajaran	Jumlah	Keterangan
1	Pendidikan Agama	2 orang	PNS
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2 orang	PNS
3	Bahasa Indonesia	3 orang	PNS
4	Bahasa Inggris	3 orang	PNS
5	Matematika	3 orang 1 orang	PNS Honorar
6	Fisika	3 orang	PNS
7	Biologi	2 orang	PNS
8	Kimia	2 orang	PNS
9	Sejarah	3 orang	PNS
10	Geografi	1 orang	PNS
11	Ekonomi	4 orang	PNS
12	Akuntansi	2 orang	PNS
13	Sosiologi	2 orang	Honorar
14	Seni Budaya	1 orang	Honorar
15	Penjasorkes	1 orang 1 orang	PNS Honorar
16	TIK	2 orang 1 orang	PNS Honorar
17	Bahasa Arab	1 orang	PNS
18	Mulok		
	1. Bahasa Lampung	1 orang	Honorar
	2. Pendidikan Anti Korupsi	1 orang	Honorar

b. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Daftar Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Raman Utara

No	Mata Pelajaran	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Tata Usaha	1 orang	PNS
2	Administrasi Keuangan	1 orang	PNS
3	Administrasi Kepegawaian	1 orang	PNS
4	Administrasi Kesekretariatan	1 orang 1 Orang	PNS Honorir
5	Administrasi Akademik	2 orang	Honorir
6	Pesuruh	1 orang	Honorir
7	Tukang Kebun	2 orang	Honorir
8	Keamanan	3 orang	Honorir
9	Petugas Laboratorium	3 orang	Honorir
10	Petugas Perpustakaan	3 orang	Honorir

5. Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Raman Utara

Tabel 4.4
Daftar Siswa Kelas X

a. Kelas X

No	Jurusan	Rombel	Jumlah Siswa
1.	IPA	1	24
		2	24
		3	25
	Jumlah IPA	3	73
2	IPS	1	21
		2	18
	Jumlah IPS	2	39
Jumlah IPA + IPS		5	112

b. Kelas XI

Tabel 4.5
Daftar Siswa Kelas XI

No	Jurusan	Rombel	Jumlah Siswa
1.	IPA	1	28
		2	27
		3	22
	Jumlah IPA	3	77
2.	IPS	1	31
		2	28
	Jumlah IPS	2	59
Jumlah IPA +IPS		5	136

c. Kelas XII

Tabel 4. 6
Daftar Siswa Kelas XII

No	Jurusan	Rombel	Jumlah Siswa
1.	IPA	1	25
		2	25
		3	26
	Jumlah IPA	3	76
2.	IPS	1	26
		2	25
		3	29
	Jumlah IPS	3	80
Jumlah IPA+IPS		6	156

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Persyaratan dalam menguji coba untuk instrumen angket yaitu angket harus valid dan reliabel. Pernyataan dalam angket bisa dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat diukur. Sebuah angket harus diuji terlebih dulu untuk melihat apakah pernyataan sudah reliabel atau valid. Apabila pernyataan dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian dalam penelitian apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut dikatakan valid.

Berikut tabel hasil uji validitas angket kepada 50 responden dengan jumlah 34 item pernyataan pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	126.7000	261.235	.329	.882
Y2	126.5400	267.437	.057	.885
Y3	126.8400	253.280	.437	.880
Y4	127.5600	245.680	.649	.876
Y5	127.1600	254.749	.507	.879
Y6	126.7600	251.125	.644	.877
Y7	126.9600	249.794	.599	.877
Y8	126.8800	256.067	.449	.880
Y9	126.9600	246.978	.650	.876
Y10	126.5800	255.718	.629	.879

Y11	126.5800	253.718	.662	.878
Y12	127.1000	250.990	.628	.877
Y13	126.7200	254.532	.546	.879
Y14	127.0200	256.061	.460	.880
Y15	127.2800	250.083	.600	.877
Y16	127.7000	242.010	.633	.875
Y17	126.8200	245.212	.790	.874
X1	127.0000	255.388	.498	.880
X2	127.0400	242.733	.706	.874
X3	129.8800	271.944	-.184	.887
X4	127.0000	247.469	.472	.879
X5	127.3600	248.358	.369	.883
X6	127.8400	241.402	.436	.882
X7	128.8400	288.913	-.529	.900
X8	127.4200	253.310	.227	.888
X9	130.0400	271.060	-.189	.886
X10	126.5000	255.357	.670	.878
X11	127.0800	258.606	.340	.882
X12	126.9600	253.386	.409	.881
X13	129.2800	273.553	-.150	.893
X14	126.5400	251.764	.651	.877
X15	126.7800	254.787	.487	.880
X16	128.1600	235.974	.507	.880
X17	127.7200	244.287	.565	.877

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *corelations* bahwa dari 34 item pertanyaan yang dibagikan ke 50 $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,276 pada taraf signifikansi 5% dan 0,361 pada taraf signifikansi 1%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item- item tersebut dikatakan valid.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbachs alpha $> r_{\text{tabel}}$ begitu juga sebaliknya apabila cronbachs alpha $< r_{\text{tabel}}$ maka angket dinyatakan tidak reliabel. Berikut output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 16 diperoleh data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbachs Alpha	N of items
.884	34

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbachs Alpha* yang diperoleh sebesar $0.884 > 0,361$ yang artinya nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel.

2. Data Pergaulan Sesama Siswa dan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1

Raman Utara

Data pergaulan sesama siswa dan akhlak siswa diperoleh melalui penyebaran angket pada responden dengan item pernyataan yang berjumlah 34 item dengan menggunakan *Multi Choice* dengan jawaban soal yaitu bernilai 5 apabila responden menjawab selalu bernilai 5, jika responden menjawab sering bernilai 4, jika responden menjawab kadang-kadang bernilai 3, jika responden menjawab hamper tidak pernah bernilai 2 dan bernilai 1 apabila responden menjawab tidak pernah dengan jumlah item 34.

a. Data Hasil Angket Pergaulan Sesama Siswa

Tabel 4.9
Hasil Angket Pergaulan Sesama Siswa

Nama	Kelas	Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jmh
AO	X	P	5	4	1	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	4	59
AP	X	P	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	65
GSL	X	P	3	3	1	4	1	1	3	5	1	4	3	5	2	5	4	1	3	49
FT	X	L	5	3	1	1	1	1	3	5	1	4	3	4	1	5	5	1	1	45
VPA	X	P	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	3	5	1	5	5	1	5	63
A	XI	L	5	3	1	5	5	5	3	1	1	3	3	5	1	5	5	1	3	55
EFRP	X	P	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	69
ADP	XI	P	4	5	1	5	5	5	3	5	1	5	3	5	1	5	5	5	5	68
DAL	XI	P	5	5	1	5	5	1	3	5	1	5	5	5	1	5	3	1	3	59
AFA	XI	L	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	38
PFS	XI	L	3	1	2	1	3	2	4	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	39
FNA	X	L	4	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	4	3	5	5	5	5	65
RKD	X	P	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	1	5	4	5	5	67
VSS	XI	P	4	5	2	5	3	4	4	5	1	5	3	5	3	5	5	3	3	65
RSP	XI	L	3	1	1	5	5	1	1	2	1	5	4	1	1	5	5	1	3	45
DL	X	P	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	69
ENA	X	P	4	4	1	4	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	66
SFL	XI	P	4	3	1	4	2	1	3	5	2	5	4	4	3	4	3	1	3	52
ACB	XI	P	4	3	1	3	5	4	3	5	1	5	5	2	2	5	5	1	2	56
AWS	X	P	5	5	2	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	72

GMTS	XI	P	4	5	1	5	5	5	3	1	1	5	4	1	5	5	5	5	3	63
MH	XI	P	3	3	1	5	5	5	3	5	1	5	4	4	2	5	5	5	3	64
UNF	XI	P	4	5	1	1	1	1	3	5	1	5	3	5	3	5	5	1	3	52
D	XI	P	4	3	1	5	4	5	1	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	64
DNS	XI	P	3	3	1	5	4	4	4	5	1	5	4	5	1	4	5	4	3	61
AF	X	P	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	68
FA	X	P	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	3	5	1	5	5	1	1	47
HD	XI	P	4	4	1	4	5	1	3	5	1	5	5	4	1	5	5	1	4	58
AIA	XI	L	5	5	2	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	71
ERH	X	L	5	5	1	5	4	1	5	1	1	5	5	5	1	5	3	1	1	54
HTW	XI	L	5	4	2	5	1	3	3	1	1	5	5	4	2	5	5	1	3	55
GAM	XI	P	4	5	2	4	1	2	3	4	2	4	5	2	1	4	4	2	3	52
EMS	XI	P	4	5	1	5	1	1	3	5	1	5	3	3	1	5	4	1	4	52
CAR	XI	P	4	3	1	5	5	2	3	5	2	5	3	3	1	5	5	5	3	60
CAA	X	L	4	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	52
ANW	X	L	5	5	1	5	4	5	4	1	1	4	5	5	1	5	3	1	1	56
DA	X	P	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	61
CL	X	P	5	5	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	4	5	69
AA	X	P	5	5	1	4	5	5	1	4	1	5	5	5	1	5	5	5	3	65
FNA	X	L	5	4	1	4	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5	5	5	4	62
SD	XI	P	4	4	2	4	5	3	2	5	1	5	4	4	2	3	2	2	3	55
DF	XI	P	4	5	2	5	5	5	3	5	1	5	4	5	2	5	5	5	3	69
NRS	XI	P	3	4	1	5	5	5	3	5	1	5	3	3	1	5	4	5	3	61
SS	X	P	3	3	3	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	3	5	3	58

PA	X	L	3	4	2	4	4	3	5	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	51
AZ	XI	L	3	4	1	5	2	5	3	4	1	4	5	4	3	4	4	1	4	57
DO	XI	P	3	5	1	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	2	5	63
ESK	X	P	5	5	2	5	5	5	3	5	2	5	4	3	3	5	5	5	5	72
DP	XI	P	3	4	2	5	4	1	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	66
AK	XI	L	5	5	1	3	3	1	1	1	1	5	3	5	1	3	3	1	2	44

b. Data Angket Akhlak Siswa

Tabel 4.10
Hasil Angket Akhlak Siswa

Nama	Kelas	Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jmh
AO	X	P	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	76
AP	X	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
GSL	X	P	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	65
FT	X	L	3	5	5	3	3	3	1	4	5	5	4	4	4	3	4	1	3	60
VPA	X	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
A	XI	L	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	1	5	68
EFRP	X	P	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	80
ADP	XI	P	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	74
DAL	XI	P	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	79
AFA	XI	L	4	5	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	43
PFS	XI	L	4	5	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	42
FNA	X	L	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	79
RKD	X	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
VSS	XI	P	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	74
RSP	XI	L	3	4	5	2	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	66
DL	X	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	79
ENA	X	P	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	2	5	74
SFL	XI	P	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	63
ACB	XI	P	5	3	3	2	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	64
AWS	X	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	80
GMTS	XI	P	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	78
MH	XI	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
UNF	XI	P	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	76
D	XI	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	80
DNS	XI	P	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	68
AF	X	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
FA	X	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83
HD	XI	P	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	67
AIA	XI	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82
ERH	X	L	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
HTW	XI	L	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	77
GAM	XI	P	5	5	5	3	3	5	5	1	3	5	5	3	5	3	3	2	4	65
EMS	XI	P	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	4	71

CAR	XI	P	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	1	5	70
CAA	X	L	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	73
ANW	X	L	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	1	3	62
DA	X	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	83
CL	X	P	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
AA	X	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
FNA	X	L	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	78
SD	XI	P	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	63
DF	XI	P	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
NRS	XI	P	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	75
SS	X	P	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	58
PA	X	L	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	65
AZ	XI	L	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	63
DO	XI	P	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	72
ESK	X	P	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	69
DP	XI	P	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	64
AK	XI	L	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	78

3. Uji Asumsi Klasik

Agar regresi diperoleh menjadi estimasi yang tepat syaratnya yaitu data harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.66675982
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
	Kolmogorov-Smirnov Z	.401
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.997
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai signifikansi pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa sebesar $0,997 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya apabila terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Uji Linieritas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresifitas * Religiusitas	3814.087	25	152.563	4.571	.000
Between Groups (Combined)					
Linearity	1734.939	1	1734.939	51.981	.000
Deviation from Linearity	2079.148	24	86.631	2.596	.012
Within Groups	801.033	24	33.376		
Total	4615.120	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} deviation from linearity sebesar 2.596 dengan nilai signifikansi 0,12 > 0,05 .maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Pengujian Hipotesis dalam Menggunakan Korelasi Person Uji t

a. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa, dengan kriteria pengujian apabila signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak dan sebaliknya apabila signifikansi < 0, 05 maka H_a diterima. Berikut adalah uji analisis korelasi pearson:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson
Corelations

		Pergaulan Sesama Siswa	Akhlak Siswa
Pergaulan Sesama Siswa	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa sebesar 0,613 dan nilai signifikansi 0,00 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dan kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

b. Uji t

Kegunaan dari uji t adalah untuk mengetahui variabel pergaulan sesama siswa berpengaruh terhadap akhlak siswa. Dalam hal ini dapat dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS Versi 16 yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji t
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X – Y	-13.280	8.094	1.145	-15.580	-10.980	11.602	49	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh $t_{hitung} = 11,602 > t_{tabel} = 2,008$ yang artinya nilai signifikansi 2- tailed yaitu $0,00 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

C. Pembahasan

Akhlak pada dasarnya merupakan perilaku pada diri seseorang, yang bersatu dengan perbuatannya. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam- macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Siswa harus pandai dalam memilih teman bergaul dengan tujuan untuk menciptakan pergaulan yang baik sesama siswa. Sehingga dengan begitu pergaulan itu akan menjadi lebih baik. Karena pada dasarnya akhlak itu yang membuat seseorang itu mampu membedakan pergaulan yang baik untuk dilakukan.

Pergaulan dapat dipahami sebagai alat interaksi sesama orang lain maupun dengan orang lain yang dapat menciptakan dan menumbuhkan pergaulan yang baik. Selain itu, mampu membedakan pergaulan yang baik untuk dilakukan dan yang tidak baik untuk dilakukan.

Dengan adanya akhlak baik yang tertanam dalam hati seseorang dapat menciptakan dan menumbuhkan bagaimana cara bergaul yang baik sesama temannya. Sehingga dengan begitu akan tercipta bagaimana cara bergaul yang baik bagi siswa yang melakukannya. Di dalam Alquran, Allah mengibaratkan hubungan antar sesama muslim seperti saudara. Ayat yang berbicara mengenai topik ini adalah surat Al-Ḥujurāt ayat 10. Dalam surat Al-Ḥujurāt ayat 10 ini, Allah menjelaskan bahwa seorang muslim adalah saudara bagi yang lainnya. Peneliti menemukan bahwa makna saudara dalam ayat ini bukan hanya sekedar saudara sesama agama akan tetapi lebih dari itu, menjurus kepada saudara satu keturunan. Jadi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, ataupun disekolah seseorang harus bersikap kepada sesamanya seperti ia bersikap kepada saudara satu keturunannya.⁴⁵

Hasil penelitian tentang pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara. Hasil uji menunjukkan korelasi pearson antara pergaulan sesama siswa dengan akhlak siswa = 0,613 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan dalam SPSS Versi 16 diperoleh $t_{hitung} = 11,602 > t_{tabel} = 2,008$ yang artinya nilai signifikansi 2- tailed yaitu $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 11,602$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,008$ artinya H_a diterima atau ada pengaruh antara

⁴⁵ Agus Pronoto dan Aam Abdussalam, "Etika Pergaulan dalam Al- Quran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Tarbawy* 5, no. 2 (2016): 112.

pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa. Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dilihat bahwasannya pergaulan sesama siswa dapat mempengaruhi akhlak siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi 0,613 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa. Berdasarkan uji $t_{hitung} = 11,602 > t_{tabel} = 2,008$. Artinya nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, Penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara yaitu (1) Bagi Guru, diharapkan agar lebih sering memperhatikan siswanya bagaimana cara bergaul yang baik. (2) Bagi Peserta Didik, diharapkan agar lebih hati-hati dalam bergaul dan harus mengikuti peraturan yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asy-Syantut, Khalid. *Mendidik Anak Laki- Laki*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dinar Nur Inten. "Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga." *Jurnal Family Edu* 3, no. 1 (2017).
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Fatimah. "Nilai- Nilai Amanah dalam Al- Quran." *Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019).
- Iffa Amalia, dan Sri Herianingrum. "Iplementasi Nilai Tabligh pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto." *Jurnal Jestt* 2, no. 10 (2015).
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Al- Thariqah* vol 3, no. 2 (2018): 5.
- Kusaeri. "Hasil Wawancara Guru PAI SMA Negeri 1 Raman Utara." t.t.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pronoto, Agus, dan Aam Abdussalam. "Etika Pergaulan dalam Al- Quran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah." *Jurnal Tarbawy* 5, no. 2 (2016).

Purbayu Budi Santoso, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005.

Q.S Al- Hujurat 13, t.t.

Riana Sahrani. “Faktor- Faktor Karakteristik Kebijakan Menurut Remaja.” *Jurnal Psikologi Sosial* 17, no. 1 (2019).

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Cv, 2016.

Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supangat, Andi. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana, 2007.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2008.

Syarifah Habibah. “Akhlak dan Etika dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 74.

Yoga Hadi Permana, dan Zainal Abidin. “Pola Tabligh Organisasi Jamiyah Nurul Iman Bandung.” *Jurnal dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2016).

Zainal Abidin, dan Fiddian Khairudin. “Penafsiran Ayat- Ayat Amanah dalam Al- Quran.” *Jurnal Syahadah* 5, no. 2 (2017).

Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah, 2007.

Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Asy-Syantut, Khalid. *Mendidik Anak Laki- Laki*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2013.

- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dinar Nur Inten. "Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga." *Jurnal Family Edu* 3, no. 1 (2017).
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Fatimah. "Nilai- Nilai Amanah dalam Al- Quran." *Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019).
- Iffa Amalia, dan Sri Herianingrum. "Iplementasi Nilai Tabligh pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto." *Jurnal Jestt* 2, no. 10 (2015).
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Al- Thariqah* vol 3, no. 2 (2018): 5.
- Kusaeri. "Hasil Wawancara Guru PAI SMA Negeri 1 Raman Utara." t.t.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pronoto, Agus, dan Aam Abdussalam. "Etika Pergaulan dalam Al- Quran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah." *Jurnal Tarbawy* 5, no. 2 (2016).
- Purbayu Budi Santoso, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005.
- Q.S Al- Hujurat 13*, t.t.
- Riana Sahrani. "Faktor- Faktor Karakteristik Kebijakan Menurut Remaja." *Jurnal Psikologi Sosial* 17, no. 1 (2019).
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Cv, 2016.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supangat, Andi. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana, 2007.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2008.

Syarifah Habibah. “Akhlak dan Etika dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 74.

Yoga Hadi Permana, dan Zainal Abidin. “Pola Tabligh Organisasi Jamiyah Nurul Iman Bandung.” *Jurnal dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2016).

Zainal Abidin, dan Fiddian Khairudin. “Penafsiran Ayat- Ayat Amanah dalam Al-Quran.” *Jurnal Syahadah* 5, no. 2 (2017).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1871/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRI DIANA SARI**
NPM : 1701010183
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK
SISWA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NPM.10750314 200710 1 003



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
TERAKREDITASI A



Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Pos 34154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /244 / 11.SK/ SMA 01 / 2020

Menindaklanjuti surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI Metro Tanggal 3 Juli 2020 Nomor B-1871/In.28.1//J/TL.1.00/07/2020, Prihal Izin Pra Survey maka Kepala SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama	: TRI DIANA SARI
NPM	: 1701010183
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan **Prasurvey** di SMA Negeri 1 Raman Utara dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi dengan judul : "PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH DI SMAN 1 RAMAN UTARA"

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 28 Juli 2020
Kepala SMAN 1 Raman Utara



TUTUT ZATMIKO, S.Pd, M.Pd
NIP. 197507131999021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3142/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 02 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA (Pembimbing I)
2. Ahmad Zumaro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tri Diana Sari
NPM : 1701010183
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Di SMA Negeri 1 Raman Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II,
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3056/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI DIANA SARI
NPM : 1701010183
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Yudyanto S.St., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3055/In.28/D.I/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN
UTARA
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3056/In.28/D.I/TL.01/07/2021, tanggal 28 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : TRI DIANA SARI
NPM : 1701010183
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wb. Wb.

Metro, 28 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
TERAKREDITASI A



Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Pos 34154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 161 / 11.SK/ SMA 01 / 2021

Menindaklanjuti surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO Tanggal 28 Juli 2021 Nomor B-3055/In.28/D.1/TL.00/072021, Prihal IZIN RESEARCH maka Kepala SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : TRI DIANA SARI
 NPM : 1701010183
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai Melaksanakan Research / Survey di SMA Negeri 1 Raman Utara yang akan digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul

"PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA"

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 5 Agustus 2021
 Kepala SMAN 1 Raman Utara



TUTUT ZATMIKO, S.Pd, M.Pd
 NIP. 197507111999021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-855/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Diana Sari
NPM : 1701010183
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010183

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dj. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:188/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

Hasil Pra- Survey Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Juli 2020
Tempat : SMA Negeri 1 Raman Utara
Responden : Bapak Kusaeri, S. Pd. I (Guru PAI)

Pertanyaan- Pertanyaan:

1. Bagaimana pergaulan siswa dalam pergaulannya masih milih- milih teman atau tidak contoh sesama suku jawa, lampung dan bali?

Jawab:

- Masih adanya anak yang pilih- pilih dalam teman bergaulnya, namun kebanyakan sudah berbaur dalam bergaulnya. Akan tetapi, jika anak tersebut nakal maka akan menyendiri dan memilih teman.
- Anak yang tidak baik itu hanya satu dua orang akan tetapi bisa menguasai sekelas menjadi tidak baik. Akan tetapi jika anak jawanya banyak akan berpengaruh yang baik.

2. Apakah masih ada siswa yang berkata kurang sopan terhadap teman dan guru?

Jawab: Rata- rata baik, kekurangannya tidak bisa berbahasa yang halus. Maka menggunakan bahasa indonesia.

3. Bagaimana akhlak siswanya?

Jawab: Sebagian baik dan sebagian tidak baik, ada anak yang bandel. contohnya tidak mau masuk kelas dalam pembelajaran.

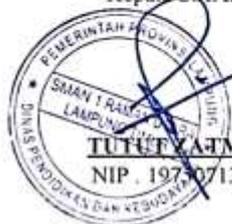
4. Apakah masih ada siswa yang membolos pada jam pembelajaran?

Jawab: masih adanya siswa yang membolos

5. Bagaimana peran bapak terhadap akhlak anak- anak dan pergaulannya?

Jawab: Mengarahkan, membimbing dan mendidik anak supaya anak tersebut bisa mempraktekannya didalam kehidupannya.

Raman Utara, 24 November 2020
 Kepala SMAN 1 Raman Utara



TUTUT AJMIKO, S. Pd. M. Pd
 NIP. 197307131999021003

**PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK
SISWA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak
2. Ruang Lingkup Akhlak Islami
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
4. Macam-Macam Akhlak
5. Indikator Akhlak Siswa

B. Pergaulan Sesama Siswa

1. Pengertian Pergaulan Sesama Siswa
2. Pergaulan Sekolah
3. Indikator Pergaulan dalam Sekolah

C. Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa terhadap Akhlak Siswa

D. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pergaulan Sesama Siswa
2. Akhlak Siswa

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen
2. Indikator Instrumen

F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Desember 2020

Penulis,


TRI DIANA SARI
NPM.1701010183

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP.19750221200901 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PERGAULAN SESAMA SISWA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar!
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda (√) yang sesuai dengan kenyataan!
3. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Keterangan pilihan jawaban :

Selalu = SL : 5
 Sering = SR : 4
 Kadang- Kadang = KK : 3
 Hampir Tidak Pernah = HTP : 2
 Tidak Pernah = TP : 1

C. Soal

Variabel Akhlak Siswa dan Pergaulan Sesama Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	Shiddiq (jujur) Jujur kepada orang lain	Berkata jujur	1, 5	5
	Amanah (dapat dipercaya)	Menyampaikan pesan kepada yang berhak	6,10	5

	Amanah kepada manusia			
	Fathanah (bijaksana) Kondisi spiritual-moral	Bertaqwa, religious, beriman, saleh, tawakal, bertutur kata yang halus, sopan santun, dan tabah.	11,16	6
	Kemampuan hubungan antara manusia	Murah hati, mau berkorban, pemaaf, melindungi, tulus, ikhlas dan penyayang	17,19	3
	Kemampuan menilai dan mengambil keputusan	mempunyai sifat adil	20,21	2
	Kondisi personal	Bertanggung jawab	22	1
	Kemampuan khusus	Memiliki empati yang tinggi	23	1
	Tabligh (Menyampaikan)	Menyampaikan, informasi dan komunikasi	24,25	2

Variabel Bebas (X) Pergaulan Sesama Siswa	Pergaulan dalam Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Bersosialisasi sesama siswa Saling mengajak teman untuk melakukan yang baik dan mau diajak temandalam kebaikan Komunikasi antar siswa Mempunyai peranan teman 	26, 27, 28 29, 30 31, 32 33, 34	3 2 2 2
Jumlah				34

Pertanyaan:

No	PERTANYAAN	KETERANGAN PILIHAN RESPONDEN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Mengakui kesalahan					
2	mengembalikan yang bukan hak					
3	Tidak berbohong					
4	Memberikan saran pada teman dengan jujur					
5	Tidak ingkar janji					
6	Teman menitip surat izin dikasihkan guru					
7	Menghantarkan barang bila ada titipan					
8	Tidak menyampaikan pesan					
9	Tidak amanah					
10	Setiap dititipi omongan / pesan disampaikan					
11	Bersabar bila dikatain teman					
12	Tidak menyebarkan berita hoax di sosial media					
13	Menjaga mulutnya dari perbuatan ghibah atau					

	membicarakan teman					
14	Berbicara dengan teman bertutur kata yang baik					
15	Bersikap sopan santun sesama teman					
16	Saling memaafkan teman yang menyakiti					
17	Membantu teman piket kelas tanpa pamrih					
18	Menolong teman yang sedang sakit meskipun dalam keadaan sibuk					
19	Memberikan tempat duduk kepada orang yang lebih tua					
20	Tidak membeda-bedakan dalam berbagi					
21	Berbagi sesama teman					
22	Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi					
23	Membantu teman yang terkena musibah					
24	Menyampaikan saran bila ada teman yang berbuat tidak baik					
25	Menyebarkan informasi hoax pada teman					
26	Bermain bersama tanpa membeda-bedakan					
27	Meminjamkan barang bila ada teman yang membutuhkan					
28	Saling meminta maaf dan memaafkan					
29	Mengajak teman untuk bersedekah					
30	Menerima nasihat teman					
31	Saling berbagi pengalaman pribadi					
32	Menceritakan kebaikan teman					
33	Memberikan teguran terhadap teman secara empat mata					
34	Meminta maaf jika perkataannya menyinggung perasaan teman					

A. DOKUMENTASI

1. Profil SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Sejarah. SMA Negeri 1 Raman Utara.
3. Visi dan misi SMA Negeri 1 Raman Utara
4. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara.
5. Data guru dan karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara.
6. Data jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Raman Utara.

Metro, 1 Juli 2021

Peneliti



Tri Diana Sari
NPM. 1701010183

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 197112252000031001

Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Kamis/ 17 Desember 2020			ac outline Lengkap - Bimbingan outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

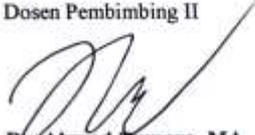
Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin / 26 April 2021			all Bab I - III ✓ Ulangi pembimbing I Pendalaman	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Tirtuk Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin / 5 Juli 2021		✓	ace Apa Lagi pmbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zumaro, MA
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	suasa / 28-12-2021		✓	acc BAB I - V Caga-pemung I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	28-2-23	✓		Acc. Otline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
5	25/6 21			Acc tab 1-3 lengkap buat APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat/ 9 Juli 2021	✓		Acc APP lanjutan dg research	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Diana Sari
 NPM : 1701010183

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
2	Kamis/ 7 April 2022	✓		Bimbingan Bab 4 dan 5 Revisi - Mencari Leon ^o Pembahasan menurut tokoh Pendidikan atau metode.	
3	Kamis/ 14 April 2022	✓		Acc utk dimajukan ke	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001

Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara

by Tri Diana Sari 1701010183

Submission date: 19-Apr-2022 09:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1814108322

File name: TRI_DIANA_SARI.docx (4.29M)

Word count: 19174

Character count: 92244

Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	masbaim.blogspot.com Internet Source	1%
6	jurnal.fdk.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
7	tintaimukita.blogspot.com Internet Source	1%
8	Submitted to Jeju National University Student Paper	1%
9	kholidattamimi.blogspot.com Internet Source	1%

10	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
11	jps.ui.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran- Lampiran

Tabel Data Hasil Kuesioner (Angket) Akhlak Siswa

Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jmh
Anggun oktafiani	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	76
Annisa putri	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
Gressi septa loka	Kelas X	Perempuan	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	65
Firman Tryasandika	Kelas X	Laki-laki	3	5	5	3	3	3	1	4	5	5	4	4	4	3	4	1	3	60
Vania Prima Aurellia	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
Aldi	Kelas XI	Laki-laki	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	1	5	68
Erlas Fadilah Rahmatia Putri	Kelas X	Perempuan	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	80
Adinda Dwi Prastika	Kelas XI	Perempuan	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	74
Dhea Ajeng Larasati	Kelas XI	Perempuan	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	79
Arvin fauzi aziz	Kelas XI	Laki-laki	4	5	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	43
Panca fajar setiawan	Kelas XI	Laki-laki	4	5	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	42
Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	79

Rizki Kusuma Dewi	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
Virginia Sylvia Suhendra	Kelas XI	Perempuan	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	74
Rio Sendi Pradana	Kelas XI	Laki-laki	3	4	5	2	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	66	
Dina Lestari	Kelas X	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	79	
Evy Nur Avivah	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	2	5	74	
Syalum Fida lu'aiv	Kelas XI	Perempuan	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	63	
Arzetira cheryn banesti	Kelas XI	Perempuan	5	3	3	2	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	64	
Anggi Wulan Sari	Kelas X	Perempuan	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	80	
Gusti Made Tanmatra Santy	Kelas XI	Perempuan	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	78	
Maura Hellena	Kelas XI	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
Ulin nur faiza	Kelas XI	Perempuan	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	76	
Dianti	Kelas XI	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	80	
Desi Novita Sari	Kelas XI	Perempuan	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	68	
Anggia Fortunasari	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
Fanisa Amelia	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83	
Hani Devita	Kelas XI	Perempuan	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	67	
Ahmad Irfan Ashrori	Kelas XI	Laki-laki	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82	

Enggal rahmat hidayat	Kelas X	Laki-laki	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
Haggul Tri Wijaya	Kelas XI	Laki-laki	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	77
Gandes Arif Marlinda	Kelas XI	Perempuan	5	5	5	3	3	5	5	1	3	5	5	3	5	3	3	2	4	65
Elena Mustika Sari	Kelas XI	Perempuan	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	4	71
Cindy Ainur Ramadani	Kelas XI	Perempuan	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	1	5	70
Chasdo Agung Ardinata	Kelas X	Laki-laki	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	73
Abi nur wenda	Kelas X	Laki-laki	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	1	3	62
Dwi Ambarwati	Kelas X	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	83
Chintia Latifa	Kelas X	Perempuan	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
Azzahra Asmarani	Kelas X	Perempuan	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	78
Selviani Dewi	Kelas XI	Perempuan	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	63
Devi Fanjarani	Kelas XI	Perempuan	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
Novia Ratna Safitri	Kelas XI	Perempuan	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	75
Selvi Sabila	Kelas X	Perempuan	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	58
Putu Aji	Kelas X	Laki-laki	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	65
Anita Zahra	Kelas XI	Laki-laki	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	63

Desta Oktaviani	Kelas XI	Perempuan	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	72
Eka Sintiana Khasanah	Kelas X	Perempuan	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	69
Diana Puspita	Kelas XI	Perempuan	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	64
Aji kurniawan	Kelas XI	Laki-laki	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	78

Tabel Data Hasil Kuesioner (Angket) Pergaulan Sesama Siswa

Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17																	Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Anggun oktafiani	Kelas X	Perempuan	5	4	1	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	4	59
Annisa putri	Kelas X	Perempuan	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	65
Gressi septa loka	Kelas X	Perempuan	3	3	1	4	1	1	3	5	1	4	3	5	2	5	4	1	3	49
Firman Tryasandika	Kelas X	Laki-laki	5	3	1	1	1	1	3	5	1	4	3	4	1	5	5	1	1	45
Vania Prima Aurellia	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	3	5	1	5	5	1	5	63
Aldi	Kelas XI	Laki-laki	5	3	1	5	5	5	3	1	1	3	3	5	1	5	5	1	3	55
Erlas Fadilah Rahmatia Putri	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	69
Adinda Dwi Prastika	Kelas XI	Perempuan	4	5	1	5	5	5	3	5	1	5	3	5	1	5	5	5	5	68
Dhea Ajeng Larasati	Kelas XI	Perempuan	5	5	1	5	5	1	3	5	1	5	5	5	1	5	3	1	3	59
Arvin fauzi aziz	Kelas XI	Laki-laki	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	38
Panca fajar setiawan	Kelas XI	Laki-laki	3	1	2	1	3	2	4	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	39
Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	4	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	4	3	5	5	5	5	65
Rizki Kusuma Dewi	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	1	5	4	5	5	67
Virginia Sylvia Suhendra	Kelas XI	Perempuan	4	5	2	5	3	4	4	5	1	5	3	5	3	5	5	3	3	65

Rio Sendi Pradana	Kelas XI	Laki-laki	3	1	1	5	5	1	1	2	1	5	4	1	1	5	5	1	3	45
Dina Lestari	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	69
Evy Nur Avivah	Kelas X	Perempuan	4	4	1	4	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	66
Syalum Fida lu'aiv	Kelas XI	Perempuan	4	3	1	4	2	1	3	5	2	5	4	4	3	4	3	1	3	52
Arzetira cheryn banesti	Kelas XI	Perempuan	4	3	1	3	5	4	3	5	1	5	5	2	2	5	5	1	2	56
Anggi Wulan Sari	Kelas X	Perempuan	5	5	2	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	72
Gusti Made Tanmatra Santy	Kelas XI	Perempuan	4	5	1	5	5	5	3	1	1	5	4	1	5	5	5	5	3	63
Maura Hellena	Kelas XI	Perempuan	3	3	1	5	5	5	3	5	1	5	4	4	2	5	5	5	3	64
Ulin nur faiza	Kelas XI	Perempuan	4	5	1	1	1	1	3	5	1	5	3	5	3	5	5	1	3	52
Dianti	Kelas XI	Perempuan	4	3	1	5	4	5	1	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	64
Desi Novita Sari	Kelas XI	Perempuan	3	3	1	5	4	4	4	5	1	5	4	5	1	4	5	4	3	61
Anggia Fortunasari	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	68
Fanisa Amelia	Kelas X	Perempuan	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	3	5	1	5	5	1	1	47
Hani Devita	Kelas XI	Perempuan	4	4	1	4	5	1	3	5	1	5	5	4	1	5	5	1	4	58
Ahmad Irfan Ashori	Kelas XI	Laki-laki	5	5	2	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	71
Enggal rahmat hidayat	Kelas X	Laki-laki	5	5	1	5	4	1	5	1	1	5	5	5	1	5	3	1	1	54
Haggul Tri Wijaya	Kelas XI	Laki-laki	5	4	2	5	1	3	3	1	1	5	5	4	2	5	5	1	3	55
Gandes Arif Marlinda	Kelas XI	Perempuan	4	5	2	4	1	2	3	4	2	4	5	2	1	4	4	2	3	52
Elena Mustika Sari	Kelas XI	Perempuan	4	5	1	5	1	1	3	5	1	5	3	3	1	5	4	1	4	52
Cindy Ainur Ramadani	Kelas XI	Perempuan	4	3	1	5	5	2	3	5	2	5	3	3	1	5	5	5	3	60
Chasdo Agung Ardinata	Kelas X	Laki-laki	4	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	52
Abi nur wenda	Kelas X	Laki-laki	5	5	1	5	4	5	4	1	1	4	5	5	1	5	3	1	1	56
Dwi Ambarwati	Kelas X	Perempuan	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	61
Chintia Latifa	Kelas X	Perempuan	5	5	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	4	5	69

Azzahra Asmarani	Kelas X	Perempuan	5	5	1	4	5	5	1	4	1	5	5	5	1	5	5	5	3	65
Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	5	4	1	4	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5	5	5	4	62
Selviani Dewi	Kelas XI	Perempuan	4	4	2	4	5	3	2	5	1	5	4	4	2	3	2	2	3	55
Devi Fanjarini	Kelas XI	Perempuan	4	5	2	5	5	5	3	5	1	5	4	5	2	5	5	5	3	69
Novia Ratna Safitri	Kelas XI	Perempuan	3	4	1	5	5	5	3	5	1	5	3	3	1	5	4	5	3	61
Selvi Sabila	Kelas X	Perempuan	3	3	3	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	3	5	3	58
Putu Aji	Kelas X	Laki-laki	3	4	2	4	4	3	5	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	51
Anita Zahra	Kelas XI	Laki-laki	3	4	1	5	2	5	3	4	1	4	5	4	3	4	4	1	4	57
Desti Oktaviani	Kelas XI	Perempuan	3	5	1	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	2	5	63
Eka Sintiana Khasanah	Kelas X	Perempuan	5	5	2	5	5	5	3	5	2	5	4	3	3	5	5	5	5	72
Diana Puspita	Kelas XI	Perempuan	3	4	2	5	4	1	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	66
Aji kurniawan	Kelas XI	Laki-laki	5	5	1	3	3	1	1	1	1	5	3	5	1	3	3	1	2	44

Tabel Data Jumlah Kriteria Angket

Kriteria	Alternatif	Jumlah
Selalu	5	815
Sering	4	319
Kadang- Kadang	3	290
Hampir Tidak Pernah	2	63
Tidak Pernah	1	213

Tabel Data Jumlah dari Setiap Item Soal Pergaulan Sesama Siswa

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Anggun oktafiani	Kelas X	Perempuan	59
2	Annisa putri	Kelas X	Perempuan	65
3	Gressi septa loka	Kelas X	Perempuan	49
4	Firman Tryasandika	Kelas X	Laki-laki	45
5	Vania Prima Aurellia	Kelas X	Perempuan	63
6	Aldi	Kelas XI	Laki-laki	55
7	Erlas Fadilah Rahmatia Putri	Kelas X	Perempuan	69
8	Adinda Dwi Prastika	Kelas XI	Perempuan	68
9	Dhea Ajeng Larasati	Kelas XI	Perempuan	59
10	Arvin fauzi aziz	Kelas XI	Laki-laki	38
11	Panca fajar setiawan	Kelas XI	Laki-laki	39
12	Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	65
13	Rizki Kusuma Dewi	Kelas X	Perempuan	67
14	Virginia Sylvia Suhendra	Kelas XI	Perempuan	65
15	Rio Sendi Pradana	Kelas XI	Laki-laki	45
16	Dina Lestari	Kelas X	Perempuan	69
17	Evy Nur Avivah	Kelas X	Perempuan	66
18	Syalum Fida lu'aiv	Kelas XI	Perempuan	52
19	Arzetira cheryn banesti	Kelas XI	Perempuan	56
20	Anggi Wulan Sari	Kelas X	Perempuan	72
21	Gusti Made Tanmatra Santy	Kelas XI	Perempuan	63

22	Maura Hellena	Kelas XI	Perempuan	64
23	Ulin nur faiza	Kelas XI	Perempuan	52
24	Dianti	Kelas XI	Perempuan	64
25	Desi Novita Sari	Kelas XI	Perempuan	61
26	Anggia Fortunasari	Kelas X	Perempuan	68
27	Fanisa Amelia	Kelas X	Perempuan	47
28	Hani Devita	Kelas XI	Perempuan	58
29	Ahmad Irfan Ashrori	Kelas XI	Laki-laki	71
30	Enggal rahmat hidayat	Kelas X	Laki-laki	54
31	Haggul Tri Wijaya	Kelas XI	Laki-laki	55
32	Gandes Arif Marlinda	Kelas XI	Perempuan	52
33	Elena Mustika Sari	Kelas XI	Perempuan	52
34	Cindy Ainur Ramadani	Kelas XI	Perempuan	60
35	Chasdo Agung Ardinata	Kelas X	Laki-laki	52
36	Abi nur wenda	Kelas X	Laki-laki	56
37	Dwi Ambarwati	Kelas X	Perempuan	61
38	Chintia Latifa	Kelas X	Perempuan	69
39	Azzahra Asmarani	Kelas X	Perempuan	65
40	Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	62
41	Selviani Dewi	Kelas XI	Perempuan	55
42	Devi Fanjarani	Kelas XI	Perempuan	69
43	Novia Ratna Safitri	Kelas XI	Perempuan	61
44	Selvi Sabila	Kelas X	Perempuan	58
45	Putu Aji	Kelas X	Laki-laki	51
46	Anita Zahra	Kelas XI	Laki-laki	57
47	Desta Oktaviani	Kelas XI	Perempuan	63
48	Eka Sintiana Khasanah	Kelas X	Perempuan	72
49	Diana Puspita	Kelas XI	Perempuan	66
50	Aji kurniawan	Kelas XI	Laki-laki	44
Jumlah				2948

Tabel Data Jumlah dari Setiap Item Soal Akhlak Siswa

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Anggun oktafiani	Kelas X	Perempuan	76
2	Annisa putri	Kelas X	Perempuan	84
3	Gressi septa loka	Kelas X	Perempuan	65
4	Firman Tryasandika	Kelas X	Laki-laki	60
5	Vania Prima Aurellia	Kelas X	Perempuan	84
6	Aldi	Kelas XI	Laki-laki	68
7	Erlas Fadilah Rahmatia Putri	Kelas X	Perempuan	80
8	Adinda Dwi Prastika	Kelas XI	Perempuan	74
9	Dhea Ajeng Larasati	Kelas XI	Perempuan	79
10	Arvin fauzi aziz	Kelas XI	Laki-laki	43
11	Panca fajar setiawan	Kelas XI	Laki-laki	42
12	Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	79
13	Rizki Kusuma Dewi	Kelas X	Perempuan	84
14	Virginia Sylvia Suhendra	Kelas XI	Perempuan	74
15	Rio Sendi Pradana	Kelas XI	Laki-laki	66
16	Dina Lestari	Kelas X	Perempuan	79
17	Evy Nur Avivah	Kelas X	Perempuan	74
18	Syalum Fida lu'aiv	Kelas XI	Perempuan	63
19	Arzetira cheryn banesti	Kelas XI	Perempuan	64
20	Anggi Wulan Sari	Kelas X	Perempuan	80
21	Gusti Made Tanmatra Santy	Kelas	Perempuan	78

		XI		
22	Maura Hellena	Kelas XI	Perempuan	67
23	Ulin nur faiza	Kelas XI	Perempuan	76
24	Dianti	Kelas XI	Perempuan	80
25	Desi Novita Sari	Kelas XI	Perempuan	68
26	Anggia Fortunasari	Kelas X	Perempuan	85
27	Fanisa Amelia	Kelas X	Perempuan	83
28	Hani Devita	Kelas XI	Perempuan	67
29	Ahmad Irfan Ashrori	Kelas XI	Laki-laki	82
30	Enggal rahmat hidayat	Kelas X	Laki-laki	82
31	Haggul Tri Wijaya	Kelas XI	Laki-laki	77
32	Gandes Arif Marlinda	Kelas XI	Perempuan	65
33	Elena Mustika Sari	Kelas XI	Perempuan	71
34	Cindy Ainur Ramadani	Kelas XI	Perempuan	70
35	Chasdo Agung Ardinata	Kelas X	Laki-laki	73
36	Abi nur wenda	Kelas X	Laki-laki	62
37	Dwi Ambarwati	Kelas X	Perempuan	83
38	Chintia Latifa	Kelas X	Perempuan	76
39	Azzahra Asmarani	Kelas X	Perempuan	83
40	Fakhri Naufal Ahmad	Kelas X	Laki-laki	78
41	Selviani Dewi	Kelas XI	Perempuan	63
42	Devi Fanjarini	Kelas XI	Perempuan	81
43	Novia Ratna Safitri	Kelas XI	Perempuan	75

44	Selvi Sabila	Kelas X	Perempuan	58
45	Putu Aji	Kelas X	Laki-laki	65
46	Anita Zahra	Kelas XI	Laki-laki	63
47	Desti Oktaviani	Kelas XI	Perempuan	72
48	Eka Sintiana Khasanah	Kelas X	Perempuan	69
49	Diana Puspita	Kelas XI	Perempuan	64
50	Aji kurniawan	Kelas XI	Laki-laki	78
Jumlah				3612

Tabel Data Hasil Penjumlahan Angket Pergaulan Sesama Siswa dan Akhlak Siswa

No	Pergaulan Sesama Siswa (X)	Akhlak Siswa (Y)
1	59	76
2	65	84
3	49	65
4	45	60
5	63	84
6	55	68
7	69	80
8	68	74
9	59	79
10	38	43
11	39	42
12	65	79
13	67	84
14	65	74
15	45	66
16	69	79
17	66	74
18	52	63
19	56	64
20	72	80
21	63	78
22	64	67

23	52	76
24	64	80
25	61	68
26	68	85
27	47	83
28	58	67
29	71	82
30	54	82
31	55	77
32	52	65
33	52	71
34	60	70
35	52	73
36	56	62
37	61	83
38	69	76
39	65	83
40	62	78
41	55	63
42	69	81
43	61	75
44	58	58
45	51	65
46	57	63
47	63	72
48	72	69
49	66	64
50	44	78
Jmh	2948	3612

Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00- 0,199	Sangat Rendah
2	0,20- 0,399	Rendah
3	0,40- 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80- 1,000	Sangat Kuat

Tabel Nilai- Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	<u>38</u>	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,632	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,098
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,150
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,276	0,361			

Sumber Data: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Bandung: Penerbit Alfabeta 2014.

**FOTO- FOTO KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**



Foto 1

Gedung SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 2

Ruang Guru SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 3

Perpustakaan SMA Negeri 1 Raman Utara



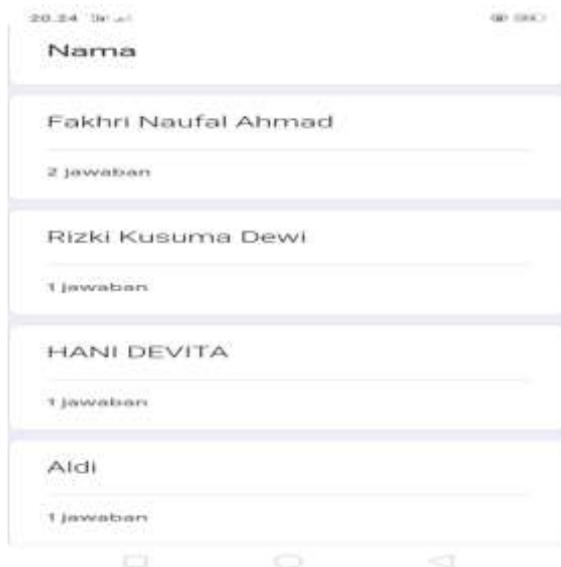


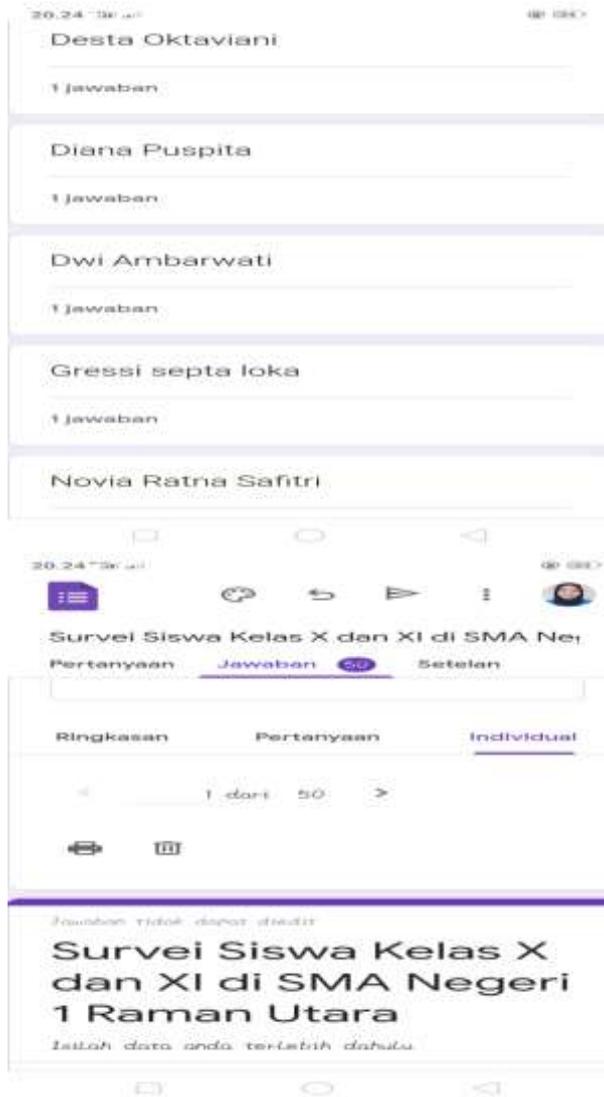
Foto 4

**Wawancara ketika Pra- Survei dengan guru Pendidikan Agama Islam di
SMA Negeri 1 Raman Utara**

Foto 5

**Data Pengambilan Survei Siswa Lewat Google Form dengan Sampel 50
Siswa dan Mengerjakan Soal Berjumlah 34 Soal**





20:24 70% 47 88 383

Facebook tidak akan mengirim

Survei Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Raman Utara

Isilah data anda terlebih dahulu

* **Wajib**

Nama *
 Avagun Wikatanti

Kelas *

Kelas X
 Kelas XI

20:25 70% 47 88 383

Kelas *

Kelas X
 Kelas XI

Jenis Kelamin *

Perempuan
 Laki-laki

Survei Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Raman Utara

Facebook tidak akan kirim data anda ke pihak lain

Membantu teman yang terkena musibah *

Selalu

20:25 70% 47 88 383

Menyampaikan saran bila ada teman yang berbuat tidak baik *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Hanya tidak pernah
 Tidak pernah

Menyebarkan informasi hoax pada teman *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Hanya tidak pernah
 Tidak pernah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Diana Sari dilahirkan di Cempaka Nuban, pada tanggal 25 November 1997, anak dari pasangan Bapak Surahmin dan Ibu Suratin. Pendidikan penulis ditempuh di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dan selesai pada tahun 2009 kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Raman Utara selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 T.A 2017/ 2018.